

Sat Pol PP Siap Eksekusi Aset

PONTIANAK—Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kalbar, TTA Nyarong mengatakan siap jika kepala satuan kerja perangkat daerah meminta bantuan penertiban asetnya. Pada tahun ini, penertiban aset fokus padarumah dinas pimpinan dewan dan lima unit mobil milik Pemerintah Provinsi Kalbar. "Kalau kepala SKPD sudah melimpahkan pada kami, siap eksekusi. Tetapi hingga saat ini masih persuasif," ujar Nyarong se usai upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila, Senin (3/10).

Menurut Nyarong, penertiban aset yang menjadi prioritas sesuai dengan temuan Badan Pemeriksa Keuangan. Difokuskan pada kendaraan dinas, rumah dinas, dan tanah. Untuk kendaraan dinas, yakni bernomor polisi KB 55 HD, KB 390 AK, KB 52, KB 1092 AP, KB 1087 AP, dan KB 4. Satu diantaranya masih berada ditangan mantan Ketua DPRD Kalbar, Zulfadhli.

"Bukan hanya punya pimpinan dewan yang kami kejar untuk pengembaliannya. Yang lainnya juga sudah, termasuk milik asisten," kata Nyarong.

Nyarong menyatakan pihaknya sudah menggali informasi keberadaan mobil milik pimpinan dewan tersebut. "Sudah tahu keberadaannya. Jika instansi terkait meminta bantuan, kami siap. Kami juga siap berkoordinasi dengan TNI dan Polri dalam pelaksanaan eksekusinya," ungkap Nyarong.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kalbar, Christianus Lumano membenarkan pihaknya masih menggunakan upaya persuasif dalam pengembalian aset pemprov, termasuk mobil dinas milik pimpinan dewan. "Eksekusi belum ada karena ranah DPRD. Jika Sekwan sudah menyurati kami, baru ambil alih," ujar Lumano di DPRD Kalbar, kemarin.

Menurut Lumano, seharusnya mobil tersebut dikembalikan pada tahun ini. Apalagi pihak yang masih menggunakannya juga penyelenggara pemerintahan. (uni)